

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang datanya diperoleh langsung dari tempat kejadian berlangsung, dari objek yang diteliti dengan cara riset atau penelitian lapangan (*field research*).<sup>1</sup>

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

#### B. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dan sekunder.<sup>3</sup>

1. Data primer yaitu data yang di peroleh langsung dari obyek penelitian yang diamati dan di catat secara langsung dari responden. Dalam penelitian ini yang di maksud dengan data primer yaitu informasi yang di peroleh dari seluruh karyawan SPBU 44.595.07 Wonoketingal
2. Data sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh penulis, diperoleh dari dokumen perusahaan, majalah, literatur-literatur.

---

<sup>1</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002, hlm 32

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 13.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 193.

### C. Populasi dan Sampel

Sugiyono mendefinisikan pengertian mengenai populasi dan sampel adalah sebagai berikut:<sup>4</sup>

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek itu. Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yaitu 34 orang di SPBU 44.595.07 Wonoketingal.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* yaitu teknik yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>5</sup>

Dan dalam penelitian ini yang digunakan adalah sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>6</sup> Yaitu berjumlah 34 orang karyawan.

### D. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan dalam pengumpulan data yang diperuntukkan dalam penyusunan skripsi. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 61.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 66.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 68.

### 1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.<sup>7</sup> Model skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner ini adalah model *likert*. Model skala *likert* menggunakan lima rentetan kategori respon. Terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

### 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang ditujukan untuk memperoleh data-data langsung dari tempat penelitian seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>8</sup> Data ini berupa gambaran umum obyek peneliti, yang berupa profil, struktur organisasi, dan lainnya di Spbu Wonoketingal.

### 3. Metode Observasi

Pada intinya, observasi merupakan sebuah proses pengamatan menggunakan panca indera kita. Observasi dapat dilakukan dengan melihat dan mengamati terhadap unsur-unsur yang terlihat didalam objek penelitian. Observasi ini dilakukan dengan mengamati secara langsung pada Spbu Wonoketingal.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 199.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hlm. 148

<sup>9</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi 2*, Rajawali Pers, Jakarta, 2014, hlm. 87

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan konsep sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan konsep yang lebih baik.<sup>10</sup>

#### Variabel dan Dimensi Penelitian

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	skala
Fleksibilitas jadwal kerja	Suatu pilihan penjadwalan yang memungkinkan karyawan di dalam parameter-parameter yang spesifik, untuk memutuskan kapan pergi kerja. <sup>11</sup>	1. <i>Time Flexisibilitiy</i> 2. <i>Timing Flexibility</i> 3. <i>Place Flexibility</i> . <sup>12</sup>	a. Karyawan dapat membagi waktu antara pekerjaan dengan waktu keluarga. b. Karyawan memiliki kemudahan untuk bertukar jadwal kerja dengan rekan kerja ketika karyawan berhalangan	<i>Likert</i>

<sup>10</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta, Cet. II, 2002, hlm. 69.

<sup>11</sup> Stephen Robbin, *Perilaku Organisasi*, Prenhalindo, 2001, hlm. 167.

<sup>12</sup> Kezia Sarah, Eunike Alinda dan Deborah, *Pengaruh Schedule Flexibility Terhadap Turnover Intention Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Perantara di Surabaya Plaza Hotel*, Jurnal Fakultas Manajemen Universitas Kristen Petra Surabaya, November 2014.

			<p>untuk bekerja.</p> <p>c. Karyawan mudah mendapatkan liburan untuk keperluan keluarga.</p> <p>d. Karyawan dapat mendapat kebebasan untuk memiliki pekerjaan sampingan.</p> <p><sup>13</sup></p>	
Kompensasi	Merupakan kembalikan kembalikan finansial dan jasa-jasa tak wujud dan tunjangan-tunjangan yang diterima oleh para karyawan sebagai bagian dari hubungan kepegawaian. <sup>14</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kompensasi finansial langsung</li> <li>2. Kompensasi finansial tidak langsung</li> <li>3. Kompensasi nonfinansial.<sup>15</sup></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upah/gaji</li> <li>2. Insentif</li> <li>3. Tunjangan</li> <li>4. Fasilitas<sup>16</sup></li> </ol>	<i>Likert</i>

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm 17.

<sup>14</sup> Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, STIE YKPN, Yogyakarta, 2004, hlm. 540.

<sup>15</sup> Henry Simamora, *Ibid*, hlm. 541

Kepuasan kerja	keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dimana para karyawan memandag pekerjaan mereka. <sup>17</sup>	1. Faktor psikologis 2. Faktor sosial 3. Faktor fisik 4. Faktor finansial <sup>18</sup>	1. Gaji 2. Pekerjaan itu sendiri 3. Rekan kerja 4. Atasan 5. Promosi 6. Lingkungan kerja <sup>19</sup>	<i>Likert</i>
----------------	---	--	---	---------------

## F. Uji Instrumen Data

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $\alpha$  0.05. Jika  $r$  dihitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai  $r$  positif, maka butir atau pertanyaan dikatakan valid.<sup>20</sup>

### 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Perhitungan reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Cronbach's Alpha*. Pengujian reliabilitas pada taraf signifikan yang digunakan adalah  $(\alpha) = 5\%$ . Suatu konstruk atau

<sup>16</sup> Henry Simamora, *Ibid*, hlm. 544.

<sup>17</sup> Handoko T Hani, *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia edisi 2*, BPFE, Yogyakarta, 2012, hlm. 193.

<sup>18</sup>, *Manajemen Insani Dalam Bisnis*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2014, hlm. 233.

<sup>19</sup> Abdus Salam, *Manajemen Insani Dalam Bisnis*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2014, hlm. 233.

<sup>20</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam SPSS*, UNDIP, Semarang, 2011, hlm. 53.

variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha*  $>0.70$ <sup>21</sup>.

### G. Uji Asumsi klasik

Suatu model regresi yang baik harus bebas dari masalah penyimpangan terhadap asumsi klasik dalam regresi. Apakah variabel dan model regresinya terjadi kesalahan. Berikut ini macam–macam Uji Asumsi klasik:

#### 1. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.. Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dengan membuat hipotesis:

Tollerance value  $<0.10$  atau  $VIF >10$  : terjadi Multikolinieritas

Tollerance value  $>0.10$  atau  $VIF <10$  : tidak terjadi terjadi Multikolinieritas.<sup>22</sup>

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara unuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terkait (ZPRED) dan residualnya (SRESID). Deteksi terhadap heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik

---

<sup>21</sup>*Ibid.*, hlm. 48.

<sup>22</sup>*Ibid.*, hlm. 105.

scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi, sumbu X adalah residualnya (Y diprediksi Y sesungguhnya ) yang telah di studentized. Dasar analisis:<sup>23</sup>

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
  - b. Jika telah ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada t-1 sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Untuk pengujian autokorelasi menggunakan Uji Runt Tes dengan ketentuan nilai signifikan  $> 0.05$  maka hipotesis diterima atau tidak terjadi autokorelasi , jika nilai signifikan  $< 0.05$  maka hipotesis ditolak atau terdapat autokorelasi .<sup>24</sup>

4. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi. Variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau tidak. Untuk menguji apakah distribusi data itu normal atau tidak dengan menggunakan analisis grafik.

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas suatu data adalah dengan melihat histogram yang membandingkan antara data

---

<sup>23</sup>*Ibid.*, hlm. 139.

<sup>24</sup>*Ibid.*, hlm. 120.



observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Demikian dengan hanya melihat histogram ini bisa menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.<sup>25</sup>

#### H. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis SPSS.

Adapun rumus regresi linier adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

A = koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Fleksibilitas kerja

X<sub>2</sub> = kompensasi

Y = kepuasan kerja

β<sub>1</sub>- β<sub>2</sub> = koefisien regresi variabel bebas

e = kesalahan

Untuk mengetahui apakah suatu persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengistemasi nilai variabel atau tidak, dapat dilakukan dengan cara:

---

<sup>25</sup>Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 61

### 1. Hasil Uji Signifikasi Parameter Parsial (Uji-t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen.

Kesimpulan diambil dengan melihat  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka diterima, jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka ditolak, atau juga menggunakan nilai signifikasi ( $\alpha$ ) dengan ketentuan :

$\alpha > 0.05$  : tidak mampu menolak  $H_0$

$\alpha < 0.05$  : menolak  $H_0$

Keterangan :  $\alpha$  : alpha.

### 2. Hasil Uji Signifikasi Parameter Simultan (Uji-F)

Uji signifikasi parameter simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel dependen.

Kesimpulan diambil dengan melihat  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel maka diterima, jika  $F$  hitung  $<$   $F$  tabel maka ditolak melihat signifikasi ( $\alpha$ ) dengan ketentuan :

$\alpha > 0.05$  : tidak mampu menolak  $H_0$

$\alpha < 0.05$  : menolak  $H_0$

Keterangan :  $\alpha$  : alpha

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Imam Ghozali, *Op. Cit.*, hlm. 95-99.